

# Ilmuwan Uji Coba Donor Ginjal Babi ke Monyet

Para ilmuwan ini berharap studi ini dapat segera mengarah uji coba pada manusia.

**JAKARTA (IM)** - Dalam sebuah percobaan terbaru, para peneliti memtransplantasikan ginjal dari babi yang dimodifikasi secara genetik ke dalam monyet, yang dapat bertahan hidup dalam jangka waktu yang lama.

Para ilmuwan ini berharap studi pembuktian konsep mereka, yang diterbitkan dalam jurnal Nature minggu ini, dapat segera mengarah pada uji coba pada manusia.

Di Amerika Serikat, lebih dari 90.000 orang berada dalam daftar tunggu untuk mendapatkan ginjal baru karena salah satu atau kedua ginjal mereka gagal berfungsi.

Menurut penelitian, secara global sekitar 8% hingga 16% orang mengalami masalah ginjal. Penyakit ini merupakan penyebab utama kematian, yang menewaskan lebih dari 250.000 orang pada 2019.

Dialisis dapat membantu menghilangkan limbah dan

cairan ekstra dalam darah, tetapi hal ini hanya memberikan 10% hingga 15% fungsi ginjal yang sehat, dan orang yang menjalani dialisis menghadapi 50% kemungkinan meninggal dalam waktu lima tahun setelah menjalani pengobatan.

Diketahui menurut angka pemerintah AS, sekitar 170 juta orang di AS telah mendaftar untuk menjadi donor organ, namun hanya 3 dari 1.000 orang meninggal karena organ mereka layak untuk ditransplantasikan.

Para ilmuwan telah mencari alternatif, dan beberapa tim peneliti telah bereksperimen untuk melihat apakah organ babi bisa menjadi pilihan karena secara anatomi mirip dengan organ manusia, dan babi berkembang biak dengan cepat.

Untuk studi baru ini, para ilmuwan memilih jenis babi Yucatan karena memiliki be-



rat yang sama dengan rata-rata wanita Amerika yaitu sekitar 150 pon. Ginjalnya juga berukuran sama dengan manusia.

Para ilmuwan memodifikasi babi secara genetik sehingga ginjal mereka dapat ditransfer ke spesies lain dan untuk meningkatkan kemungkinan organ-organ tersebut tidak ditolak.

Bahkan ketika seorang manusia mendonorkan organnya kepada manusia lain,

penerimaannya harus mengonsumsi obat-obatan untuk menekan sistem kekebalan tubuhnya selama sisa hidupnya agar tubuhnya tidak menolak organ donor tersebut.

Pada eksperimen donasi babi ke primata sebelumnya, bahkan yang melibatkan babi hasil rekayasa genetika, para ilmuwan harus menggunakan sejumlah besar obat immunosupresan, yang berarti eksperimen tersebut tidak dapat

disamakan dengan eksperimen donasi organ manusia.

Namun dengan uji coba ini, modifikasi genetik cukup efektif sehingga hanya membutuhkan obat sebanyak yang dapat ditoleransi oleh manusia.

Tim tersebut memtransplantasikan ginjal babi ke lebih dari 20 monyet, meskipun tidak semua babi memiliki semua gen yang diedit. Namun temuannya, tak satu pun monyet yang mendapat ginjal dari babi tanpa tujuh gen manusia berhasil bertahan hidup selama lebih dari 50 hari.

“Kami adalah satu-satunya kelompok di bidang ini yang secara komprehensif menangani keamanan dan kemanjuran organ donor kami dengan perubahan ini,” kata rekan penulis studi Mike Curtis, presiden dan CEO eGenesis.

Curtis mengatakan para penulis penelitian akan bekerja sama dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan AS dalam beberapa bulan ke depan untuk menciptakan jalur untuk memulai uji klinis pada manusia. ● tom

## Guru Besar FKUI Ungkap Pentingnya Multidisiplin Onkologi dan Pusat Kanker Komprehensif

**JAKARTA (IM)** - Untuk mencapai hasil yang optimal, Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI), Prof. Ikhwani Rinaldi mengatakan bahwa penanganan kanker secara komprehensif dan multidisiplin onkologi penting dalam penanganan kasus kanker.

Untuk diketahui, angka kejadian dan kematian akibat kanker terus meningkat secara global, termasuk Indonesia.

Data GLOBOCAN 2020 memperkirakan adanya 19,3 juta kasus kanker baru dan hampir 10 juta kematian akibat kanker pada 2020.

“Berbagai penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan tren kanker awitan dini atau kanker yang terjadi pada usia <50 tahun. Meningkatnya angka harapan hidup dan berbagai faktor risiko terkait transisi gaya hidup seperti merokok dan pola diet mungkin berkontribusi pada peningkatan beban kanker ini,” jelas Prof. Ikhwani Rinaldi di acara Pengukuhan sebagai Guru Besar FKUI Prof. dr. Ikhwani Rinaldi, FINASIM di ruang Aula FKUI, Jakarta,

akhir pekan lalu.

Dalam penanganan kanker, lanjut dia, terdapat berbagai tantangan mulai dari pencegahan hingga paliatif. Pasien sering kali terlambat dalam menerima pemeriksaan dan baru datang berobat saat stadium lanjut.

“Faktor pendidikan yang kurang, rendahnya pendapatan, jauhnya jarak ke tempat pelayanan kesehatan, penggunaan terapi komplementer dan alternatif, serta rendahnya cakupan deteksi dini kanker menjadi faktor besar keterlambatan layanan kesehatan yang didapat pasien,” terangnya merinci.

Keterlambatan penanganan kanker tidak hanya berdampak pada kualitas hidup pasien, namun juga berdampak pada biaya pelayanan kesehatan. Peningkatan biaya berkaitan dengan pilihan pengobatan pada pasien dengan stadium lanjut.

### Misi Utama Pusat Kanker Komprehensif

Bila kanker tidak ditangani secara komprehensif, bisa menjadi ancaman bagi Indonesia yang akan menca-

pai puncak bonus demografi pada 2045, bersamaan dengan Indonesia berusia tepat 100 tahun atau disebut sebagai Indonesia Emas 2045.

Hampir sepertiga hingga setengah kanker di Indonesia dapat dicegah apabila masyarakat mendapat pemahaman yang baik mengenai faktor risiko kanker dan perkembangan intervensi pencegahan kanker.

Terkait hal ini, WHO merekomendasikan setiap negara agar memiliki rencana pengendalian kanker nasional yang berfokus pada equity dan akses dan mencakup aspek pencegahan, skrining, diagnosis, pengobatan, survivorship, serta perawatan paliatif.

Rekomendasi ini, kata Prof. Ikhwani, dapat dilaksanakan melalui pusat komprehensif kanker yang menjadi pusat kekuatan rencana pengendalian kanker nasional dan bertugas untuk mengembangkan pendekatan inovatif dalam pencegahan, diagnosis, dan pengobatan kanker.

Tim Multidisiplin Onkologi dalam Perawatan Pasien

Dalam perawatan klinis, pasien kanker, kata Prof. Ikh-

wani, memerlukan perawatan multidisiplin untuk mencapai hasil yang optimal.

Perawatan multidisiplin, sambung dia, memerlukan peran para klinisi yang bergabung dalam tim multidisiplin onkologi untuk berpartisipasi langsung dalam perawatan pasien.

Pembentukan tim multidisiplin onkologi yang dapat menjalankan perannya dengan baik, sambung Prof. Ikhwani, tidak terlepas dari pendidikan interprofesional yang membentuk profesional kesehatan dengan keahlian sesuai bidangnya dan mampu berkolaborasi dengan ahli dari bidang lain.

Sementara itu berdasar tinjauan Best Medical Education (BEME), pengembangan fakultas, penyiapan fasilitator, refleksi terhadap praktik peserta didik, serta pedagogi berperan penting dalam pembelajaran interprofesional.

Integrasi antara pusat kanker komprehensif dan layanan primer dapat meningkatkan kualitas layanan kanker.

Mahasiswa fakultas kedokteran yang akan menjadi

dokter umum yang bekerja di layanan primer dan residen spesialis penyakit dalam, serta residen disiplin lain yang berhubungan dengan pelayanan kanker harus siap-siap dengan kompetensi yang paripurna menghadapi tantangan beban kanker di masa depan.

Agar dapat memastikan peserta didik memiliki kompetensi yang cukup, Prof. Ikhwani menuturkan, diperlukan instrumen assessment yang memadai. Entrustable professional activity/EPA (aktivitas profesional yang dipercayakan) merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk menilai kompetensi peserta didik.

EPA, kata dia, dapat diartikan sebagai praktik profesional yang dapat dipercayakan pada peserta didik segera setelah peserta didik tersebut dianggap mampu melakukan praktik profesional tanpa pengawasan. Hal ini diharapkan dapat menjawab rekomendasi WHO untuk menguatkan layanan kanker di layanan primer. ● tom

### DARI HAL 1

## Kemana Jokowi saat Megawati Umumkan...

Perjuangan (PDI-P) yang mengumumkan cawapres saat Presiden Joko Widodo sedang berada di luar negeri, merupakan penegasan untuk tidak lagi bergantung secara politik.

Menurunya, PDI-P ingin memutus ketergantungan politik terhadap sosok Jokowi.

“Pengumuman Mahfud MD selaku cawapres pendamping Ganjar di saat Presiden Jokowi sedang melakukan lawatan luar negeri ke Tiongkok dan Saudi Arabia, bisa dimaknai bahwa PDI-P ingin secara tegas memutus ketergantungan politiknya pada figur Jokowi,”

ujar Imam saat dikonfirmasi wartawan, Rabu (18/10).

Selain itu, kata dia, tidak dilibatkannya Jokowi dalam pengambilan keputusan penentuan cawapres Ganjar, seolah mempertegas sikap PDI-P yang ingin membuktikan mesin politiknya independen, tetap kokoh, dan tidak lagi bergantung kepada ketokohan dan populisme Jokowi.

“Hal itu juga dikonfirmasi oleh penundaan pemanggilan putra sulung Jokowi, Gibran Rakabuming Raka oleh Sekjen DPP PDI-P Hasto Kristianto terkait wacana

pencawapresannya setelah keluar putusan MK kemarin,” paparnya.

“Atinya, PDI-P tidak lagi mempertimbangkan variabel Jokowi dalam menjalankan mesin politiknya,” lanjut Imam.

### PDIP Yakin Menang

Ketua umum PDIP Megawati Soekarnoputri resmi mendeklarasikan Mahfud MD sebagai Calon Wakil Presiden (Cawapres) mendampingi Ganjar Pranowo di di DPP PDIP, Menteng, Jakarta Pusat, Rabu (18/10).

Megawati yakin pasan-

gan Ganjar – Mahfud bakal berjuang paling depan mementingkan kemenangan dan kepentingan rakyat Indonesia.

“Kita persembahkan kemenangan untuk rakyat melalui Ganjar Pranowo dan Profesor Mahfud MD,” ujar Megawati di DPP PDIP.

“Merdeka...! Merdeka...!” pekik Megawati diiringi riuh penonton.

Diketahui, Bakal Calon Presiden (Bacapres) Perindo, Ganjar Pranowo resmi menggandeng Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (Menko Pol-

## Polri Terbitkan SKCK untuk Erick Thohir,...

hukum tetap,” demikian bunyi SKCK Erick yang diterima wartawan, Rabu (18/10).

“Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai bukti pemenuhan syarat Calon Wakil Presiden Republik In-

donesia apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keterangan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya,” tulis surat tersebut.

Adapun surat tersebut ditetapkan di Jakarta Selatan pada 16 Oktober 2023 dengan ditandatangani oleh Wakil

Ketua PN Jakarta Selatan Wahyu Imam Santoso.

Dikonfirmasi terpisah, Pejabat Humas PN Jakarta Selatan membenarkan bahwa telah mengeluarkan surat yang telah beredar tersebut.

“Bahwa memang benar Pengadilan Negeri Jakarta

Selatan telah mengeluarkan beberapa surat keterangan tidak pernah dipidana atas nama para pemohon yakni Yusril Ilha Mahendra, Erick Thohir, Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar,” kata Djuyanto dalam video yang diterima MPI.

Sebelumnya disebut, Erick Thohir disebut-sebut sebagai salah satu cawapres potensial yang akan mendampingi Ketua Umum Partai Gerindra, Prabowo Subianto, Erick Thohir, dalam pemilihan presiden dan wakil presiden pada 2024 mendatang. ● mar

## Ledakan di Setiabudi Dicurigai Bom,...

belum bisa memastikan dugaan adanya bom di lokasi kejadian.

“Sejauh ini ada sih (bau bubuk mesiu). Cuma, untuk bendanya apa, kami belum tahu,” ucap Rahmat, di lokasi, Rabu (18/10).

Kapolres Jakarta Selatan (Jaksel), Kombes Ade Ary Syam Indradi menjelas-

kan, tiga orang saksi yang merupakan kuli bangunan menjelaskan kronologi kejadian. Ledakan muncul saat salah satu kuli bangunan menggali rumah yang sedang direnovasi usai jam istirahat makan sekitar pukul 13.00 WIB.

“Saat korban selesai beristirahat, korban menggali bagian belakang rumah. Saat

menggali, korban menemukan benda berwarna terang,” ucap Ade Ary di lokasi kejadian, Rabu (18/10).

Menurut keterangan saksi, kata Ade, benda tersebut berwarna putih terang. Saksi lain yang merupakan rekan mereka mengingatkan agar berhati-hati terhadap benda tersebut.

“Berdasarkan keterangan saksi, korban memukul benda tersebut dan akhirnya menimbulkan ledakan,” ucap Ade Ary.

Akibatnya, korban berinisial A terkena ledakan dan tewas di tanah galian yang mereka kerjakan. Sedangkan tiga saksi lainnya mengalami luka ringan dan sedang ditan-

gani di klinik terdekat

Polisi belum bisa memastikan jenis benda yang dijelaskan saksi. Saat ini, kepolisian masih melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP). Adapun melakukan olah TKP dan penyisiran dilakukan oleh oleh tim penjinkam bom dan Gegana Satuan Brigade Mobil Polda Metro Jaya. ● mar

## Psikolog: Tuntutan Tinggi Picu Remaja Nekat Mengakhiri Hidup

**JAKARTA (IM)** - Fenomena bunuh diri pada usia remaja atau usia dewasa dini sering terjadi saat ini. Bahkan kasus terakhir bunuh diri dilakukan seorang mahasiswi karena tidak bisa memenuhi ekspektasi orang tuanya.

Praktisi psikolog keluarga, Nuzulia Rahma Tristinarnum mengatakan ada beberapa hal yang bisa memicu fenomena tersebut.

Pertama, pola asuh yang membentuk anak-anak sekarang. Pola asuh yang membentuk anak-anak sekarang seringkali adalah pola asuh fatherless dan motherless.

Ayah dan Ibu ada tetapi tidak pernah hadir penuh, tidak ada attachment yang kuat dan kurang penanaman prinsip hidup. Anak-anak juga kehilangan figur yang dapat menjadi teladan.

Kedua, banyaknya informasi yang bisa diperoleh dari dunia maya membuat anak kesulitan memfilter isinya. Terlalu banyak terpapar media sosial dapat membuat anak mengikuti apa yang sering dilihat dan didengar oleh mereka. Apa yang buruk dapat dianggap menjadi wajar. Misalnya *bullying*, *self harm*, dan bunuh diri.

Kemudian, tuntutan yang terlalu tinggi dari berbagai sisi, baik internal maupun eksternal, akan berdampak pada karakter anak.

Sehingga, anak mudah terpengaruh dan mudah jatuh dalam keterpurukan. Tuntutan ini dapat berasal dari orang tua, sekolah, teman sebaya, dan dapat pula berasal dari dalam diri sendiri.

Lia menambahkan orang tua boleh punya harapan pada anak tetapi sebaiknya tidak berekspektasi tinggi pada anak. ● tom

### SAMBUNGAN

## ODGJ “Bajak” Mobil Ambulans,...

dan Satpol PP Desa Tlajung Udik. Selanjutnya dibawa untuk dibuatkan surat pengantar ke Rumah Sakit Jiwa Marzoecki Mahdi,” tuturnya.

Pengemudi ambulans bernama Abdul Kodir sebelumnya mengatakan peristiwa itu terjadi pada pagi hari tadi. Saat Abdul sedang mengisi e-toll, pria ODGJ tersebut menyerang orang yang ada di dalam mobil.

“Katanya, pas saya isi

e-toll, Satpol PP dan keluarganya dipukuli, ngamuk. Setelah ngamuk, yang lain keluar, dia loncat ke depan ambil alih setir. Dia bawa kabur mobilnya. Dia paham (nyetir),” ujar Abdul.

ODGJ tersebut diduga mengalami depresi. Saat mobil ambulans dibawa kabur, kondisi jalan sedang macet. Kemudian mobil menabrak tronton. “Setelah itu, dibawa kabur, jalan macet akhirnya dia tabrakin ke tronton, lagi macet,” ucapnya. ● osm

## Israel Sebut Roket Hantam RS...

Menurut informasi intelijen yang didapat Israel, kelompok sekutu Hamas bertanggung jawab atas kegagalan serangan roket yang menghantam RS tersebut.

Juru bicara tentara Israel Daniel Hagari di konferensi pers menyampaikan, saat serangan terjadi tentara Israel tidak melakukan operasi udara di dekat rumah sakit, roket yang menghantam gedung itu tidak sesuai dengan milik mereka.

Dia menambahkan, tentara Israel juga akan

menyediakan percakapan dalam bahasa Arab yang mengindikasikan serangan itu bukan dilakukan oleh pihaknya.

Dikutip dari kantor berita AFP, sebuah kelompok di Gaza mengklaim berperang melawan Israel bersama Hamas, yang menguasai wilayah pesisir Palestina.

Perang Israel-Hamas sejauh ini telah menewaskan lebih dari 1.400 orang di Israel yang mayoritas adalah warga sipil, sedangkan sekitar 3.000 orang terenggut nyawanya di Gaza, menurut data resmi. ● osm

## Pemimpin Senior Hamas Iman Nofal...

senjata dan merupakan mitra dalam beberapa serangan teroris.

“Kami tidak akan berhenti sampai kami menyalakan Hamas,” tegas Angkatan Pertahanan Israel berkata.

Meninggalnya Nofal menambah daftar panjang petinggi Hamas yang meninggal. Sebelumnya, seorang komandan senior Hamas Billal al-Qedra,

yang memimpin beberapa serangan ke kawasan Israel meninggal dalam serangan udara Israel pada hari Minggu.

Al Qedra dituding sebagai pemimpin serangan mematikan di komunitas selatan Nirim dan Nir Oz akhir pekan lalu, Times of Israel melaporkan. “Dia bertanggung jawab atas serangan mematikan di Kibbutz Nirim dan Nir Oz,” kata IDF. ● mar

### InternationalMedia

**PEMIMPIN REDAKSI:** Osmar Siahaan  
**PELAKSANA HARIAN:** Lusi J, Bambang Suryo Sularso.  
**PENANGGUNG JAWAB:** Prayan Purbas.  
**KORDINATOR LIPUTAN/FOTO:** Sukris Priatmo.  
**REDAKSI:** Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.  
**ARTISTIK:** M Rifki, James Donald, Indra Saputra.  
**SIRKULASI-PROMOSI:** A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.  
**AGEN:** SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen). **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIKPAPAN** dan **SAMARINDA** ( Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **SURABAYA, MEDAN** dan **PONTIANAK**.  
**KEUANGAN/IKLAN:** Citta.  
**BIRO BOGOR:** Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.  
**BIRO TANGERANG:** Johan (Kepala Biro).  
**BIRO BEKASI:** Madong Lubis (Kabiro),  
**BIRO SEMARANG:** Tri Untoro.  
**BIRO BANDUNG:** Lyster Marpaung.  
**BIRO BANTEN:** Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).  
**BIRO LEBAK:** Nofi Agustina (Kabiro).  
**BIRO JAMBI:** Beni, Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.  
**HARGA ECERAN:** Rp 2.500./eks (di luar kota Rp 3.000./eks), Harga Langganan Rp 50.000./Bulan.  
**PERCETAKAN:** PT. International Media Web Printing  
**ALAMAT:** Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3  
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720  
 Tel : 021-6265566  
 Twitter: InternationalMedia @redaksi\_IM